

BAB V

KESIMPULAN DAN DARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan bahwa ide Yadi Mulyadi dalam menciptakan suatu karya komposisi khususnya karya *Juorney* ini dipengaruhi oleh latar belakang Yadi selaku orang yang menggeluti seni karawitan, sehingga tidak sedikit pola permainan yang diadaptasi dari permainan gamelan namun dikemas dengan berbeda. Selain itu, pengaruh musik di abad ke-20 ini juga mempengaruhi karya *Journey* untuk lebih bebas dikembangkan tanpa harus terpatok dengan aturan-aturan yang ada. Yadi menggunakan sistem tonal yang berbeda dari biasanya, dimana pada umumnya musik tonal memiliki kerangka tingkat harmoni I-IV-V-I namun tidak diterapkan pada karya ini. Karya ini tidak menggunakan tingkat I melainkan menggunakan tingkat vi (Tonika paralel/tp) sebagai pusat nadanya. Pemilihan tonalitas juga serta rangkaian nada dipertimbangkan oleh Yadi Mulyadi dalam karya *Journey* ini.

Pada konsepnya Yadi Mulyadi ingin menggabungkan musik tradisi dengan musik barat pada karya ini, namun tetap Yadi lebih menonjolkan musik tradisi dimana terdapat bagian-bagian solo dengan Toleat, Beluk, serta angklung toel sebagai melodi utamanya.

Bentuk komposisi musik angklung *Journey* karya Yadi Mulyadi ini ialah *ternery form* (bentuk lagu 3 bagian) yaitu A-B-C-B-C. Pada bagian A terdapat dua periode dimana masing-masing memiliki dua kalimat, sama halnya dengan bagian B yang juga terdiri dari dua periode dengan masing-masing dua kalimat. Namun berbeda halnya pada Bagian C yang dimana menjadi bagian akhir dari karya *Journey*, bagian ini terdiri dari satu periode serta coda yang dimainkan secara bersamaan oleh seluruh instrument (Tutti).

5.2. Implikasi

Di dalam sebuah penelitian, hasil yang didapatkan selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Pada penelitian ini, kelebihan yang dimaksud adalah dapat memberikan manfaat yang nyata dan memberikan nilai guna untuk kepentingan berbagai pihak, antara lain tumbuhnya kesadaran pada peneliti dan bagi pembaca bahwa untuk membuat suatu karya musik sebuah ide merupakan hal penting yang mendasar dalam membuat sebuah karya musik. Selain itu, penelitian ini diharapkan pula dapat berguna bagi lembaga pendidikan maupun masyarakat secara umum. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang menganalisis sebuah karya komposisi guna menjadi acuan dalam membuat suatu karya musik.

5.3. Saran

Pada dasarnya, siapa saja berhak dan bebas menciptakan sebuah karya seni khususnya komposisi musik sesuai dengan keinginan serta ide gagasan yang dimiliki. Melihat semenjak musik abad-20 dalam menciptakan suatu komposisi sudah mengalami pembebasan dari aturan yang ada, terlebih musik merupakan seni yang kompleks namun juga seni terdapat disiplin ilmu batasan, pengembangan, dan analisis kearah yang lebih baik.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti menyarankan kepada siapa saja khususnya para seniman agar lebih optimis dalam menciptakan suatu komposisi, terlebih untuk musik angklung. Melihat minimnya kuantitas musik angklung membuat angklung sendiri tidak memiliki identitas musiknya sangatlah disayangkan. Selain itu, analisis musik sangat disarankan bagi penggiat musik yang merujuk pada analisis berikutnya kearah yang lebih baik, sehingga kelanjutan perkembangan musik terus berlangsung.